

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dijalankan dan dilakukan oleh penulis dengan menggunakan *software* PLS-SEM yang bertujuan untuk melihat pengaruh dari pengaruh *ambidextrous* terhadap *supply chain flexibility* pada karyawan PT. Graha Asa Pradana. Sehingga penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian menunjukkan nilai positif bahwa *Ambidextrous Supply Chain Strategy* (ASCS) berpengaruh terhadap *Sourcing Flexibility*, dapat kita ketahui bahwa ASCS adalah kemampuan untuk menangani sebuah situasi dengan sempurna atau *multitasking*, oleh karena itu ASCS memiliki peran terhadap SCF sebagai salah satu penanganan dalam menangani semua permasalahan selama operasional yang terjadi di perusahaan. Hasil tersebut dapat di lihat dari uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Compatibility* memiliki pengaruh positif terhadap variabel *Ambidextrous Supply Chain Strategy* (ASCS) terhadap *Sourcing Flexibility* berpengaruh. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil perhitungan dari hasil *t-value* (6.809) lebih besar dari nilai table *t-tabel* (1,65) dan mendapatkan hasil *p-value* (0,000) lebih kecil dari nilai signifikan *p-value* (0,05). Maka, keputusan yang dapat diambil adalah *Ambidextrous Supply Chain Strategy* (ASCS) berpengaruh terhadap *Sourcing Flexibility*. dan juga perhitungan terhadap

nilai *P-value* adalah sebesar 0.000, yang mana nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikan *P-value*. Dalam hal ini *Ambidextrous Supply Chain Strategy* (ASCS) memiliki peran terhadap berjalannya *Sourcing Flexibility* untuk lebih memaksimalkan operasional.

2. Uji hipotesis yang dilakukan penelitian ini menunjukkan bahwa *Ambidextrous Supply Chain Strategy* (ASCS) terhadap *Operating System Flexibility* Pada hasil data yang didapatkan hasil *t-value* (7.913) lebih besar dari nilai table *t-tabel* (1,65) dan mendapatkan hasil *p-value* (0,000) lebih kecil dari nilai signifikan *p-value* (0,05). Dari hasil tersebut maka dapat kesimpulan bahwa peran dari *Ambidextrous Supply Chain Strategy* (ASCS) terhadap *Operating System Flexibility* terbilang tinggi, dilihat dari nilai *t-value* yang ada memungkinkan ASCS memberikan peran terhadap penanganan yang terjadi selama proses *Operating System Flexibility* berjalan.
3. Uji hipotesis yang dilakukan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pada hasil data yang didapatkan hasil *t-value* (4.927) lebih kecil dari nilai table *t-tabel* (1,65) dan mendapatkan hasil *p-value* (0,00) lebih kecil dari nilai signifikan *p-value* (0,05). Maka, keputusan yang dapat diambil adalah *Ambidextrous Supply Chain Strategy* (ASCS) berpengaruh terhadap *Distribution Flexibility* karena ASCS memiliki kemampuan untuk mengatasi segala kondisional yang terjadi di dalam perusahaan termasuk bagian distribusi.
4. Uji hipotesis yang dilakukan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pada hasil data yang didapatkan hasil *t-value* (7.165) lebih besar dari nilai table *t-*

tabel (1,65) dan mendapatkan hasil *p-value* (0,000) lebih kecil dari nilai signifikan *p-value* (0,05). Dalam hal ini yang dapat diambil kesimpulan adalah *Ambidextrous Supply Chain Strategy* (ASCS) berpengaruh terhadap *Information System Flexibility* karena bukan hanya operasional yang menjadi tolak ukur dari kemampuan ASCS, tapi informasi juga bagian di dalamnya yang menjadikan ASCS memiliki peran terhadap informasi yang di berikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dan dikumpulkan oleh penulis maka penulis memiliki saran dan rekomendasi untuk perusahaan dan peneliti mendatang yang berkeinginan untuk melakukan penelitian pada isu dan topik yang sama berdasarkan temuan penelitian dan analisis data penulis. Untuk memungkinkan peneliti masa depan yang lebih mendalam, ide dan masukan, penulis memiliki beberapa rekomendasi tersebut yang terdiri diantaranya:

### 5.2.1 Saran Untuk Perusahaan

1. Peneliti merekomendasikan bahwa perusahaan dapat menerapkan *Ambidextrous Supply Chain Strategy* (ASCS) bukan hanya terhadap *Supply Chain Flexibility*, melainkan semua aspek yang berhubungan dengan sistem perusahaan seperti ISO dan sebagainya. Saran bagi perusahaan untuk mengkonsistensikan ASCS sebagai bagian dari prosedur operasional dari perusahaan untuk menangani semua kendala yang terjadi di perusahaan dalam jangka Panjang, karena perusahaan yang di teliti bergerak pada bidang sektor jasa yang mengutamakan pelayanan bagi pelanggan.

2. Peneliti menyarankan agar mempertahankan pondasi yang ada dari *Ambidextrous Supply Chain Strategy* perusahaan yang sudah terbilang stabil dan juga memperhatikan *Supply Chain Flexibility*, agar terus konsisten dalam proses pelaksanaannya di PT. Graha Asa Pradana.
3. Peneliti menyarankan agar meningkatkan nilai dari *Ambidextrous Supply Chain Strategy* (ASCS) terhadap *Distribution Flexibility*, karena memiliki nilai terkecil dari hasil penelitian. Seperti hasil wawancara dan observasi sebelumnya bahwa dalam hal ini perusahaan pernah terkena pelanggaran hingga menyebabkan perusahaan terkena *penalty* jadi peneliti menyarankan agar perusahaan memberikan solusi sementara untuk permasalahan pendistribusian bahan baku untuk perbaikan gardu terbakar seperti memberikan pembangkit tenaga sementara untukantisipasi matinya listrik atau cara lainnya

### 5.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Penulis juga memberikan saran kepada peneliti selanjutnya berupa:

1. Bagi peneliti yang ingin menggunakan variabel *Ambidextrous Supply Chain Strategy* (ASCS) Penelitian memungkinkan Anda mengembangkan penelitian dalam bahasa yang sesuai untuk dipahami responden. Hal ini dikarenakan jika pertanyaan dan pernyataan yang dipilih dari penelitian sebelumnya memuat pertanyaan dan pernyataan yang tidak sesuai dengan konteks penelitian saat ini, maka responden akan kebingungan dalam menanggapi setiap indikator. Oleh karena itu, jurnal dengan indikator strategi rantai pasokan *ambidextrous* (ASCS) harus disaring untuk

penelitian selanjutnya.

2. Peneliti menyarankan untuk menguji variabel *Supply Chain Flexibility* disarankan untuk memilih jurnal yang berasal dari internasional, karena referensi jurnal dalam negeri terbatas dan tidak begitu banyak peneliti dalam negeri yang memilih variable *Supply Chain Flexibility*.

